



**PERHITUNGAN HARGA JUAL BATAKO METODE *FULL COST*
MENGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS*
PADA UD. RIS BATAKO**

TUGAS AKHIR



UNIVERSITAS
Dinamika

**Oleh :
PRAYOGI ALDIANTO
16430200011**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DINAMIKA
SURABAYA
2024**

Perhitungan Harga Jual Batako Metode *Full Cost* Menggunakan *Microsoft Access* pada UD. Ris Batako

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana Akuntansi**



Disusun Oleh :

Nama : Prayogi Aldianto

Nim : 16430200011

Program Studi : S1 (Strata Satu)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DINAMIKA

SURABAYA

2024

Perhitungan Harga Jual Batako Metode Full Cost
Menggunakan Microsoft Access pada UD. Ris
Batako

Dipersiapkan dan disusun oleh
Prayogi Aldianto Nim : 16430200011

Telah diperiksa, diuji, dibahas, dan disetujui oleh Dewan Pembahas
Pada : Senin, 26 Februari 2024

Susunan Dewan Pembahas

Pembimbing

I. Arifin Puji Widodo, S.E., MSA.
NIDN 0721026801



Digitally signed by Arifin Puji Widodo
DN: cn=Arifin Puji Widodo,
o=Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Undika, ou=Prodi Akuntansi,
email=arifin@dinamika.ac.id, c=ID
Date: 2024.03.01 15:28:10 +0700

II. Tony Soebijono, S.E., S.H., M.AK.
NIDN 0703127302



Digitally signed by Tony Soebijono
DN: cn=Tony Soebijono,
o=Universitas Dinamika, ou=SI
Akuntansi,
email=tony@dinamika.ac.id, c=ID
Date: 2024.03.01 14:20:07 +0700

Pembahas

Dr.Drs. Antok Supriyanto. M.MT.
NIDN 0726106201



Digitally signed by Antok Supriyanto
DN: cn=Antok Supriyanto,
o=Universitas Dinamika, ou=FEB,
email=antok@dinamika.ac.id, c=ID
Date: 2024.03.01 16:04:28 +0700

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana :



Digitally signed by Arifin Puji Widodo
DN: cn=Arifin Puji Widodo,
o=Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Undika, ou=Prodi Akuntansi,
email=arifin@dinamika.ac.id, c=ID
Date: 2024.03.01 16:25:37 +0700

Arifin Puji Widodo, S.E., MSA.

NIDN0721026801

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

UNIVERSITAS DINAMIKA

“Kelihatannya kamu sangat kuat. Namun itu pun belum tentu bisa mengalahkanku.”

-Sabo-



UNIVERSITAS
Dinamika



*Tugas Akhir ini
Saya Persembahkan Kepada
Keluarga, Dosen Pembimbing Dan
Teman – Teman Saya Tercinta*

UNIVERSITAS
Dinamika

PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya :

Nama : Prayogi Aldianto
NIM : 16430200011
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir
Judul Karya : Perhitungan Harga Jual Batako Metode *Full Cost* Menggunakan *Microsoft Access* pada UD. Ris Batako

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 22 Januari 2024



10000
KETERBAL
TEMPEL
7827AKX406706464

Prayogi Aldianto
NIM : 16430200011

ABSTRAK

UD. Ris Batako merupakan sebuah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak pada bidang manufaktur produsen batako. UD. Ris Batako merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur produksi batako. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan overhead pabrik, yang digunakan untuk perhitungan harga pokok produk dan menghitung laba yang diinginkan. Hasil dari perhitungan harga pokok produk dan laba yang diinginkan akan digunakan untuk menghitung harga jual. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektifitas produk tersebut. Metodologi penulisan ini meliputi tahap pengumpulan data, analisis data dan struktur tabel. Dalam perhitungan harga jual ini menggunakan metode *Full Cost* yang berisikan perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead, biaya admin, harga pokok produk, laba yang diinginkan, dan harga jual. Metode *Full Cost* digunakan untuk menentukan cost produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead. Hasil dari penelitian ini adalah perhitungan harga pokok produk per unit dan harga jual batako per unit menggunakan metode *Full Cost* yang diaplikasikan pada *microsoft access*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menghasilkan perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead yang kemudian digunakan untuk menghitung harga pokok produk, menghasilkan laba yang diinginkan dan menghasilkan perhitungan harga jual per unit.

Kata kunci : Harga Pokok Produk, Harga Jual, *Full Cost*, *Microsoft Access*

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Hidayah yang telah diberikan kepada kita semua dan penulis supaya bisa menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Perhitungan Harga jual batako menggunakan microsoft access pada UD. Ris Batako”.

Laporan ini dibuat dengan tujuan mendapatkan gelar lulusan sarjana dari program studi akuntansi Universitas Dinamik. UD. Ris Batako adalah lokasi penelitian dari tanggal 27 September 2021 hingga 3 Januari 2022.

Mulai kesempatan yang paling berharga ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan, memberi nasihat dan dukungan di setiap perjuangan pengerjaan Tugas Akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Kepada Bapak Arifin Puji Widodo, S.E., MSA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dinamika dan Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam pengerjaan Tugas Akhir.
4. Kepada Bapak Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Dinamika dan Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam pengerjaan Tugas Akhir.
5. Kepada Bapak Dr.Drs. Antok Supriyanto. M.MT. selaku Dosen Penguji yang telah memberi saran dan masukan kepada penulis agar dapat menyempurnakan Tugas Akhir.
6. Kepada Bapak Rosyid selaku Pemilik UD. Ris Batako yang telah memberi kesempatan untuk melakukan observasi..
7. Kepada Alumni angkatan 15 dan 16 yang telah memberi saran dan masukan dalam pengerjaan Tugas Akhir.
8. Mbak Diah, Paman Didik, dan Panam Dicky telah membantu dalam pengerjaan Laporan Tugas Akhir dan pembuatan Aplikasi *Microsoft Access*.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu membayar semua dukungan yang diberikan kepada yang telah disebutkan diatas, sehingga penulis mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar penulisan dan pembuatan aplikasi jadi lebih baik. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila memiliki kesalahan yang kurang berkenan kepada anda kalian.

Surabaya, 15 Januari 2024

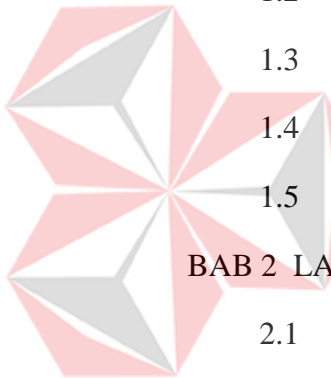
Prayogi Aldianto



UNIVERSITAS
Dinamika

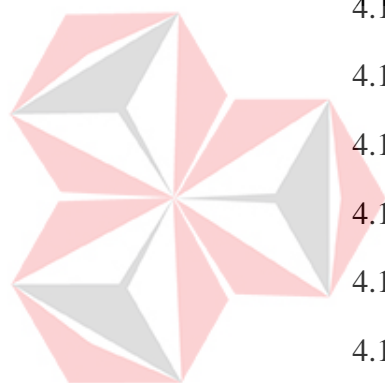
DAFTAR ISI

ABSTRAK	8
KATA PENGANTAR	9
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR GAMBAR	14
DAFTAR TABEL.....	15
DAFTAR LAMPIRAN.....	16
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Pengertian Akuntansi Biaya.....	5
2.2 Pengertian Biaya dan Macam Biaya.....	5
2.2.1 Pengertian Biaya.....	5
2.2.2 Macam-macam biaya.....	6
2.3 Pengertian Dan Unsur-Unsur Harga Pokok Produk	7
2.3.1 Pengertian Harga Pokok Produk	7
2.3.2 Unsur-unsur Harga Pokok Produk	8
2.4 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi <i>full cost</i>	9
2.5 Perhitungan Laba yang diinginkan (mark-up).....	9
2.6 Perhitungan Harga Jual.....	10
2.7 Microsoft Access	11



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	12
3.1 Tahap Pengumpulan Data.....	12
3.2 Analisa Data.....	13
3.2.1 Identifikasi Biaya	16
3.2.1 Menghitung Harga Pokok Produk.....	17
3.2.2 Menentukan <i>Persentase Markup</i>	23
3.2.3 Menentukan Harga jual dengan metode <i>Full Cost</i>	24
3.3 Struktur Tabel.....	24
BAB 4 PENERAPAN DAN PENILAIAN	28
4.1 Implementasi.....	28
4.1.1 Form Login.....	28
4.1.2 Menu Utama	28
4.1.3 Master	29
4.1.4 Transaksi	30
4.1.5 Produksi.....	30
4.1.6 Laporan.....	31
4.1.7 Form Produksi	32
4.1.8 Form Tenaga Kerja.....	32
4.1.9 Form Data Peralatan Dan Mesin	33
4.1.10 Form Administrasi.....	34
4.1.11 Tabel <i>Query</i> Biaya Overhead Pabrik.....	34
4.1.12 Tabel <i>Query</i> HPPProduk	35
4.1.13 Tabel <i>Query</i> Harga Jual.....	35
4.2 Test Aplikasi	36
4.2.1 Test Login.....	36
4.2.2 Test Form Login.....	36



4.2.3	Test Form Produksi	36
4.2.4	Test Form Tenaga Kerja.....	37
4.2.5	Test Form Peralatan Dan Mesin.....	38
4.2.6	Test Tabel <i>Query</i> Overhead Pabrik	39
4.2.7	Test Form Administrasi dan Pemasaran.....	40
4.3	Hasil Uji Coba	41
4.3.1	Hasil Ujicoba Menghitung Biaya Bahan.....	41
4.3.2	Test Menghitung Biaya TKL.....	42
4.3.3	Test Perhitungan BOPabrik.....	43
4.3.4	Form Report Harga Pokok Produk.....	44
4.3.5	Perhitungan Harga Jual	45
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN.....		48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Data Perusahaan.....	2
Gambar 3.1 Doc Flow	14
Gambar 3.2 IPO	15
Gambar 4.1 Tampilan Foam Login	28
Gambar 4.2 Tampilan Foam Menu Utama	29
Gambar 4.3 Tampilan Menu Master	29
Gambar 4.4 Tampilan Menu Transaksi.....	30
Gambar 4.5 Form Menu Produksi.....	31
Gambar 4.6 Form Menu Laporan.....	31
Gambar 4.7 Form Produksi	32
Gambar 4.8 Form Tenaga Kerja.....	33
Gambar 4.9 Form Data Peralatan dan Mesin	33
Gambar 4.10 Form Admin	34
Gambar 4.11 Tabel <i>Query</i> Biaya Overhead Pabrik	34
Gambar 4.12 Tabel <i>Query</i> Harga Pokok Produk	35
Gambar 4.13 Tabel <i>Query</i> Harga Jual.....	35
Gambar 4.14 Uji Coba Form Login	36
Gambar 4.15 Uji Coba Pengisian Data Form Produksi	37
Gambar 4.16 Hasil Query Biaya Bahan	37
Gambar 4.17 Uji Coba Pengisian Form Tenaga Kerja	38
Gambar 4.18 Hasil Query Biaya Tenaga Kerja	38
Gambar 4.19 Uji Coba Pengisian Data Mesin	39
Gambar 4.20 Hasil Query Biaya Penyusutan.....	39
Gambar 4.21 Hasil Query biaya Overhead	40
Gambar 4.22 Coba Pengisian Form Admin	40
Gambar 4.23 Tabel Query Form Admin	41
Gambar 4.24 Form report Biaya Bahan	41
Gambar 4.25 Form report Tenaga Kerja	42
Gambar 4.26 Form report Biaya Overhead.....	43
Gambar 4.27 Form report Harga Pokok Produk	44
Gambar 4.28 Form report Harga Jual	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Harga Pokok Produk	9
Tabel 2.2 Perhitungan Harga Jual	10
Tabel 3.1 Biaya Bahan Baku.....	17
Tabel 3.2 Biaya Tenaga kerja.....	17
Tabel 3.3 Biaya Bahan Penolong	18
Tabel 3.4 Biaya Penyusutan	19
Tabel 3.5 Biaya Perlengkapan.....	20
Tabel 3.6 Biaya Listrik.....	20
Tabel 3.7 Biaya Transportasi	21
Tabel 3.8 Biaya Service	21
Tabel 3.9 Biaya overhead.....	21
Tabel 3.10 Biaya Admin	22
Tabel 3.11 Harga Pokok Produk	22
Tabel 3.12 Persentase Markup	23
Tabel 3.13 Harga Jual	24
Tabel 4.1 Biaya Bahan	41
Tabel 4.2 Uji Coba BTKL.....	42
Tabel 4.3 Uji Coba Biaya Overhead	44
Tabel 4.4 Uji Coba Harga Pokok Produk.....	44
Tabel 4.5 Uji Coba Harga Jual.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis	48
Lampiran 2 Data Bahan	50
Lampiran 3 Harga Pokok Produk.....	53
Lampiran 4 Persentase Markup.....	54
Lampiran 5 Harga Jual	55
Lampiran 6 Kartu Bimbingan	56
Lampiran 7 Hasil Plagiasi	57



UNIVERSITAS
Dinamika

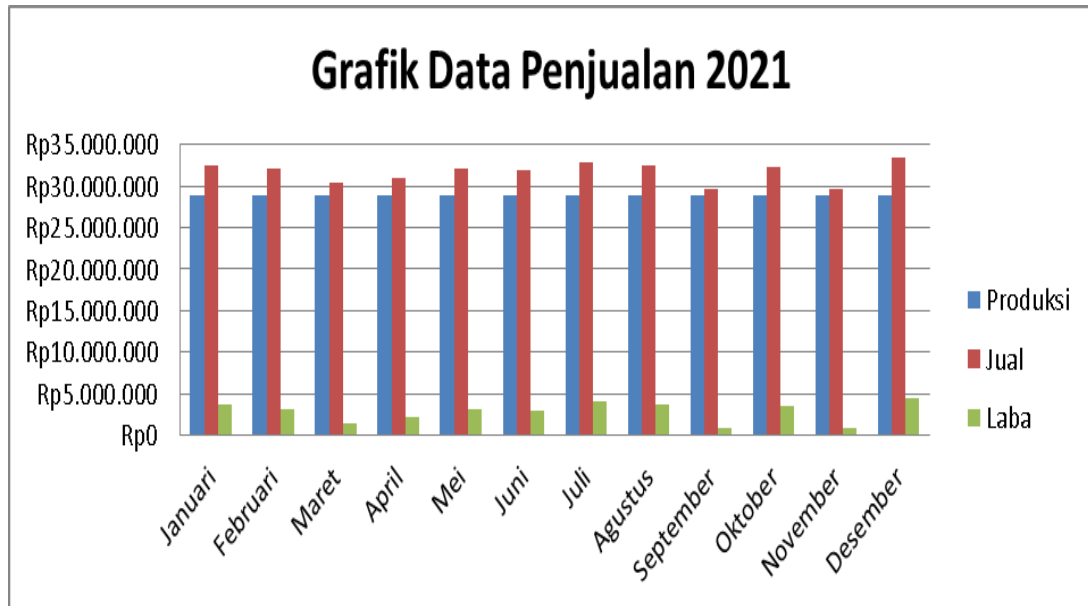
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UD. RIS BATAKO merupakan sebuah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang didirikan pada tahun 2017 berlokasi di Desa Kalirong, Kecamatan. Tarokan Kabupaten Kediri yang bergerak dalam bidang usaha pembuatan batako. Dalam sehari perusahaan dapat memproduksi ± 400 unit batako dan dalam satu bulan rata-rata dapat menjual ± 9600 unit. Proses produksi dilakukan setiap hari dan juga berdasarkan pesanan dari pelanggan. Proses yang akan dilakukan adalah dengan melakukan pengecekan persediaan barang di gudang. Apabila stok barang di gudang masih mencukupi untuk memenuhi jumlah pesanan, selanjutnya akan dilakukan proses pengiriman ke pelanggan sesuai pesanan. Apabila jumlah barang tidak dapat memenuhi jumlah pesanan maka akan dilakukan proses pembuatan batako yaitu dengan merencanakan jumlah bahan baku yang dibutuhkan dalam proses pembuatan batako, baik jenis bahan maupun jumlah yang dibutuhkan. Bahan baku yang dibutuhkan adalah pasir, semen, foam agent dan air. Bahan baku terpenuhi. Proses produksi dimulai terlebih dahulu yaitu penimbangan bahan baku yang akan digunakan, kemudian proses pencampuran bahan baku yaitu pasir, semen dan foam agent. Setelah semuanya tercampur rata, adonan kemudian dicetak menggunakan alat cetak. Proses selanjutnya adalah batu bata dikeringkan dengan menggunakan sinar matahari. Setelah kering, batu bata bisa langsung dikirim atau dimasukkan ke gudang sebagai stok siap jual.

Kondisi yang dialami UD. Ris Batako yang ada saat ini adalah dalam menentukan harga jual batako, pihak perusahaan masih menghitung secara manual dengan mengambil biaya produksi yang telah ditentukan dibagi dengan jumlah unit yang diproduksi, dengan asumsi jika barang yang terjual banyak maka keuntungan juga akan diperoleh. Berukuran besar sehingga dapat memenuhi biaya operasionalnya. Hal ini dapat menggambarkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk melakukan perhitungan harga jual dengan baik sehingga perusahaan kesulitan dalam menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh.



Gambar 1.1 Grafik Data Perusahaan

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa pada bulan Januari 2021 perusahaan memperoleh laba sebesar Rp3.705.000, namun pada bulan Februari perusahaan mengalami penurunan laba sebesar Rp3.210.000, pada bulan Maret laba mengalami penurunan sebesar Rp1.560.000, pada bulan April terjadi peningkatan keuntungan sebesar Rp 2.220.000, pada bulan Mei terjadi peningkatan keuntungan sebesar Rp. 3.210.000, pada bulan Juni terjadi penurunan laba sebesar Rp. 3.045.000, pada bulan Juli terjadi peningkatan laba sebesar Rp. 4.035.000, pada bulan Agustus terjadi penuruna laba sebesar Rp. 3.705.000, pada bulan September mengalami penurunan laba sebesar Rp. 900.000, pada bulan Oktober terjadi peningkatan laba sebesar Rp. 3.540.000, pada bulan November terjadi penurunan laba sebesar Rp. 900.000, pada bulan Desember terjadi peningkatan laba sebesar Rp. 4.530.000,

UD. RIS Batako Belm memiliki kemampuan untuk menghitung harga jua, sehingga masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan menghitung harga pokok penjualan secara keseluruhan menggunakan Microsoft Access. Dengan demikian, UD. RIS Batako Belm akan dapat lebih mudah untuk menggunakan aplikasi Microsoft Access untuk menghitung harga pokok produk dan harga jual produk di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas urgensi yang dikemukakan di atas, maka penulis memandang penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan perhitungan harga jual dengan metode full cost memakai software microsoft access. Rumusan masalah yang akan diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Cara menentukan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik pada UD. Ris Batako?
2. Bagaimana cara menghitung harga pokok produk dengan metode biaya penuh
3. Bagaimana cara menentukan keuntungan yang diinginkan (*Mark up*)?
4. Bagaimana cara menentukan harga jual satuan batu bata dengan metode *Full Cost*?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menegak meluasnya pembahasan akan dibatasi hanya pada hal-hal berikut:

1. Hanya untuk menentukan harga jual menggunakan metode *Full Cost*.
2. Data yang digunakan untuk riset menggunakan data tahun 2021
3. Tidak Membuat Laporan Keuangan dan Laporan Laba/Rugi

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menemukan biaya yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (BOP). Biaya ini merupakan komponen dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Menghitung laba yang diinginkan (*mark-up*).
3. Menghasilkan hasil hitungan harga jual.
4. Mengaplikasikan hasil hitungan harga jual menggunakan *Microsoft Access*

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menghasilkan tiga keuntungan, yaitu keuntungan bagi bisnis, akademis, dan praktis. Keuntungan ini meliputi:

A. Perusahaan

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut untuk UD. RIS Batako antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui cara menghitung harga pokok produk batako yang dihasilkan sesuai norma akuntansi.
2. Dapat mengetahui cara menetapkan laba yang diinginkan secara tepat.
3. Membantu Perusahaan dalam menentukan harga jual batako secara tepat dan cepat sehingga diperoleh gambaran yang tepat dalam menghitung laba yang diperoleh dari hasil penjualan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.

B. Penulis

Dari hasil penelitian penulis mendapatkan manfaat-manfaat yang contohnya sebagai berikut:

1. Dapat memberikan gambaran ilmiah bagi penulis tentang cara mengidentifikasi biaya dan menentukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual pada perusahaan batako.
2. Mengetahui penerapan perhitungan biaya dengan menggunakan perangkat komputer.

C. Pembaca

Dari hasil penelitian Pembaca akan mendapatkan:

1. Menambah wawasan pembaca mengenai perhitungan harga produk dan harga jual dengan metode *full cost*.
2. Sebagai bahan kajian, rujukan dan rujukan akademis bagi peneliti lain yang berminat untuk mempelajari penentuan harga pokok dan harga jual dengan metode *full cost*.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan menampilkan biaya produksi dan penjualan produk dan jasa dengan cara tertentu dan menafsirkannya, menurut Mulyadi (Wuryansari 2016: 6) dan Endang (dalam Purnama 2017: 14). "Akuntansi biaya merupakan alat bagi manajer dalam menjalankan kegiatan usaha, yaitu alat untuk merencanakan, memantau, dan mengambil keputusan."

Biaya akuntansi dapat dilihat di atas, dan perhitungan dapat disimpulkan dari proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan penyajian biaya. Digunakan sebagai alat manajemen, yaitu untuk melakukan perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam operasi bisnis.

2.2 Pengertian Biaya dan Macam Biaya

2.2.1 Pengertian Biaya

Mendefinisikan biaya operasional dapat dibagi menjadi dua bidang: pemahaman biaya luas dan pemahaman biaya sempit. Mengenai pengertian biaya secara luas, menurut V. Wiratna Sujarweni (2015), biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi untuk memperoleh sesuatu guna mencapai tujuan tertentu, yang dinyatakan dalam satuan moneter. Sudah terjadi, belum terjadi, atau direncanakan.

Sebaliknya, biaya yang sempit adalah pengorbanan sumber daya ekonomi untuk memperoleh suatu aset dalam satuan moneter. Namun, "suatu pengeluaran atau pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang akan berguna di masa depan atau untuk menghasilkan manfaat di luar periode akuntansi tahunan" adalah definisi biaya, menurut Dunia dan Wasilah (dalam Purnama 2017: 16).

2.2.2 Macam-macam biaya

Biaya biasanya dapat dikategorikan menurut rasio biaya terhadap produk, yang membedakan biaya menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung berdasarkan hubungannya dengan produk. Biaya langsung termasuk biaya yang dapat diperoleh dari produk, biaya yang dapat ditelusuri ke produk, dan biaya bahan baku. Siregar (2015:25-32).

- a. Biaya yang tidak dapat langsung dibebankan pada suatu barang disebut biaya overhead. Sewa gedung pabrik adalah contoh biaya tidak langsung.

Hubungan antara biaya dan jumlah aktivitas: Biaya dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan hubungannya dengan perubahan aktivitas:

- a. Biaya variabel adalah biaya yang berubah sebanding dengan perubahan jumlah aktivitas atau produksi secara keseluruhan; Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tidak bergantung pada jangkauan kegiatan dalam rentang tertentu..
- b. biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tidak bergantung pada jangkauan kegiatan dalam rentang waktu tertentu; dan biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tidak bergantung pada jangkauan kegiatan dalam rentang waktu tertentu.
- c. Biaya campuran adalah biaya yang besarnya bervariasi sesuai dengan bisnis tetapi tidak proporsional.

Biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk akhir dikenal sebagai biaya produksi. Biaya produksi kemudian dibagi sebagai berikut: overhead pabrik juga mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Biaya bahan baku adalah jumlah bahan baku yang digunakan selama proses produksi, dan biaya tenaga kerja langsung adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh karyawan.

Fungsi utama perusahaan manufaktur meliputi produksi, pemasaran, administrasi, dan operasi umum. Berdasarkan fungsi utama suatu perusahaan, biaya dapat dibagi menjadi tiga kategori:

- a. Biaya produksi terdiri dari tiga jenis biaya: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.
- b. Biaya pemasaran terdiri dari biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan produk atau jasa.
- c. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengarahkan, menjalankan, dan mengawasi perusahaan untuk memproduksi barang jadi.

Hubungan antara biaya dan proses manajemen terpenting dalam suatu perusahaan mencakup perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Ada beberapa istilah biaya yang biasa digunakan untuk menjalankan fungsi manajemen utama. Ini adalah sebagai berikut

- a. Biaya aktual, juga disebut sebagai biaya aktual, adalah biaya aktual yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk atau melakukan suatu aktivitas. Biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk atau melakukan suatu aktivitas.
- b. Biaya sebenarnya adalah biaya sebenarnya untuk memproduksi suatu produk atau melakukan suatu aktivitas.
- c. Biaya yang dapat dikendalikan adalah biaya yang dapat dipengaruhi secara langsung oleh tingkat pengendalian tertentu.
- d. Biaya yang tidak dapat dipengaruhi secara langsung oleh tingkat pengendalian tertentu disebut biaya tak terkendali.
- e. Biaya komitmen adalah biaya yang dikeluarkan untuk mempertahankan kapabilitas atau kapabilitas organisasi dalam bidang produksi, pemasaran, dan manajemen
- f. Biaya diskresi adalah biaya yang besarnya ditentukan menurut kebijakan manajemen.

2.3 Pengertian Dan Unsur-Unsur Harga Pokok Produk

2.3.1 Pengertian Harga Pokok Produk

Riwaayadii (2017) mendefinisikan biaya produk sebagai jumlah uang yang dihasilkan, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung (juga

dikenal sebagai biaya tenaga kerja langsung), dan biaya overhead pabrik. Selain itu, Mulyadi (2018) menekankan bahwa biaya produk adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk yang dapat dijual.

Menurut perspektif ini, semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dimasukkan dalam biaya produksi, termasuk biaya bahan mentah, biaya tenaga kerja langsung yang diperlukan untuk memproduksi produk sesuai dengan peraturan FedEx, dan biaya overhead pabrik.

2.3.2 Unsur-unsur Harga Pokok Produk

Purnama (2019) menyatakan bahwa harga pokok produksi sangat penting untuk menentukan harga jual produk agar perusahaan dapat bersaing dengan harga jual pesaing. Perusahaan harus mengetahui biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik untuk menentukan harga pokok produksi. Tugas ketiga, penggolongan dan pencatatan, harus dilakukan dengan tepat, hati-hati, dan akurat. Menurut uraian di atas, harga pokok produk terdiri dari tiga komponen:

1. Biaya Bahan Baku

Dua jenis bahan baku yang ada dalam suatu perusahaan: bahan baku utama dan bahan baku penolong. Bahan mentah adalah bahan dasar dari semua produk jadi. Eksiipien, di sisi lain, adalah bahan yang digunakan dalam proses pembuatan yang memiliki nilai rendah dan tidak terlihat pada produk akhir. Bahan baku pembuatan batu bata adalah pasir dan semen. Bahan pendukungnya adalah air dan bahan peniup. Biaya produksi bahan penolong ini ditutupi oleh biaya overhead pabrik. Bahan penolong ini merupakan bagian dari biaya overhead pabrik.

2. Biaya Tenaga Kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung terkait dengan produk secara langsung dan meyakinkan, sementara biaya tenaga kerja tidak langsung tidak terkait langsung dengan produk (Krismiaji, 2002).

3. Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Menurut Cecily A. Reborn (2011), biaya overhead pabrik terdiri dari berbagai biaya tidak langsung atau faktor produksi yang terlibat dalam pembuatan barang atau layanan. Biaya tenaga kerja langsung dan bahan baku langsung tidak termasuk dalam biaya overhead, jadi ketika biaya tenaga kerja langsung menurun,

biaya overhead menjadi lebih tinggi, yang mengurangi harga pokok produk sebenarnya.

2.4 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi *full cost*

Istilah biaya, sebagaimana didefinisikan dengan tepat oleh Mulyadi (2009: 26), juga menyiratkan pengurangan sumber daya ekonomi yang terlibat dalam transformasi bahan mentah menjadi produk akhir. Dalam metode biaya total, biaya produksi yang diperhitungkan dalam menentukan biaya produksi adalah biaya bahan baku, baik biaya tetap maupun biaya variabel, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Komponen biaya produksi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Harga Pokok Produk

Harga Pokok Produk	
Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja	xxx
Biaya Overhead Tetap	xxx
Biaya Pemasaran	xxx
Biaya Administrasi	xxx
Harga Pokok Produk	xxx

Sumber data: analisis penulis

2.5 Perhitungan Laba yang diinginkan (mark-up)

Soemarso S.R (definisi produk) mengartikan laba sebagai pendapatan yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan usaha untuk memperolehnya dalam jangka waktu tertentu [Catatan 3] Dalam definisi Soemarso S.R tahun 2017, laba diartikan sebagai “keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang melebihi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha usaha untuk memperoleh penghasilannya selama suatu periode tertentu. Definisi markup menurut OCBC, yaitu biaya penjualan suatu produk dan harga dasarnya, telah diperbarui untuk mencerminkan hal ini meningkatkan. Dimungkinkan untuk menghitung persentase markup dengan tepat.

Sebagaimana dinyatakan oleh KrisMiaji (2002) Premi biaya idealnya ditetapkan berdasarkan kondisi pasar. Meskipun demikian, metode yang paling umum untuk menentukan markup adalah berdasarkan sasaran biaya dan keuntungan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa markup harus cukup untuk menutupi biaya administrasi dan distribusi serta memberikan laba atas investasi (ROI) yang wajar.

$$\% \text{ Mark up} = \frac{\text{ROI}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Sedangkan untuk menentukan ROI (*Return Of Investment*) dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Target ROI} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Tahun Pengembalian}}$$

2.6 Perhitungan Harga Jual

Menurut Mulyadi (2009). Harga jual umumnya ditentukan dengan memperhitungkan faktor markup pada saat menghitung biaya produk. Markup adalah selisih dari total dari harga jual dan total dari harga produk. Markup biasanya merupakan jumlah persenan dari biaya suatu produk untuk menentukan harga jualnya.

Tabel 2.2 Perhitungan Harga Jual

Harga Jual Menurut Metode <i>Full Cost</i>	
Biaya Produksi	
BBB	XXX
BTKL	XXX
BOP	XXX
Total Biaya Produksi	XXX
Biaya Non Produksi	
B.Admin dan Umum	XXX
Total Biaya Penuh	XXX
Laba yang Diharapkan (8%)	XXX
Harga Jual	XXX

Harga Jual Menurut Metode <i>Full Cost</i>	
Volume Produksi	XXX
Harga Jual/Unit	XXX

Sumber: Analisis Penulis

2.7 Microsoft Access

Pembuatan aplikasi basis data dimungkinkan dengan Microsoft Access yang merupakan salah satu fitur Microsoft Office seperti yang diungkapkan Anggawirya pada tahun. Antarmuka pengguna di Microsoft Access memungkinkan pengoperasiannya, misalnya: Antarmuka pengguna di Microsoft Access mengaktifkan pengoperasiannya.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga langkah untuk mengumpulkan data, yaitu

1. Memasuki Lokasi Penelitian (*Getting In*)

Penulis mendatangi tempat usaha dari UD. Ris Batako yang berlokasi di Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Untuk menemui pemilik dari perusahaan tersebut guna meminta izin untuk melakukan penelitian dan menggali informasi terkait kegiatan pembuatan batako mulai dari penyediaan bahan baku proses pembuatan sampai penjualan.

2. Berada di lokasi penelitian (*Getting Along*)

Penulis berusaha menjalin hubungan dengan pemilik dan para pekerja guna memperoleh gambaran yang selengkapny mengenai proses pembuatan batako dan sistem administrasi yang digunakan oleh UD. Ris Batako selama satu bulan yaitu mulai tanggal 9 Februari sampai dengan 9 Maret 2023.

3. Mengumpulkan Data (*Logging Data*)

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan tiga macam teknik yaitu, :

a. Wawancara yang mendalam (*In depth Interview*)

Wawancara dengan Bapak Muhammad Rois, pemilik UD. Ris Batako, dilakukan dengan sangat santai dan dengan pertanyaan yang berfokus pada masalah sehingga informasi yang dikumpulkan cukup lengkap dan mendalam. Berikut ini adalah beberapa hasil wawancara:

- a) Dalam melakukan proses pembuatan batu bata digunakan perkiraan semua uang yang dikeluarkan seperti biaya bahan utama, biaya pekerja, dan biaya selain biaya bahan dan biaya karyawan.
- b) Dalam menghitung total harga pokok produk cuman melibatkan pertimbangan biaya bahan baku dan pekerja langsung oleh perusahaan, tanpa memperhatikan biaya tidak langsung.

- c) Saat menghitung harga jual, perusahaan hanya menghitung perkiraan pengeluaran biaya dan mengandalkan komponen-komponen yang ada di pasar yang ditetapkan perusahaan sejenis.
- d) Dalam menentukan harga jual produknya, perusahaan tidak mempertimbangkan faktor keuntungan.

b. Dokumentasi

Untuk melengkapi data hasil wawancara penulis juga menggunakan Teknik dokumentasi guna mendapatkan data sekunder. Data dokumentasi diperoleh dari studi Pustaka, laporan keuangan perusahaan, bukti-bukti keuangan dan administrasi yang terkait hitungan harga pokok produk.

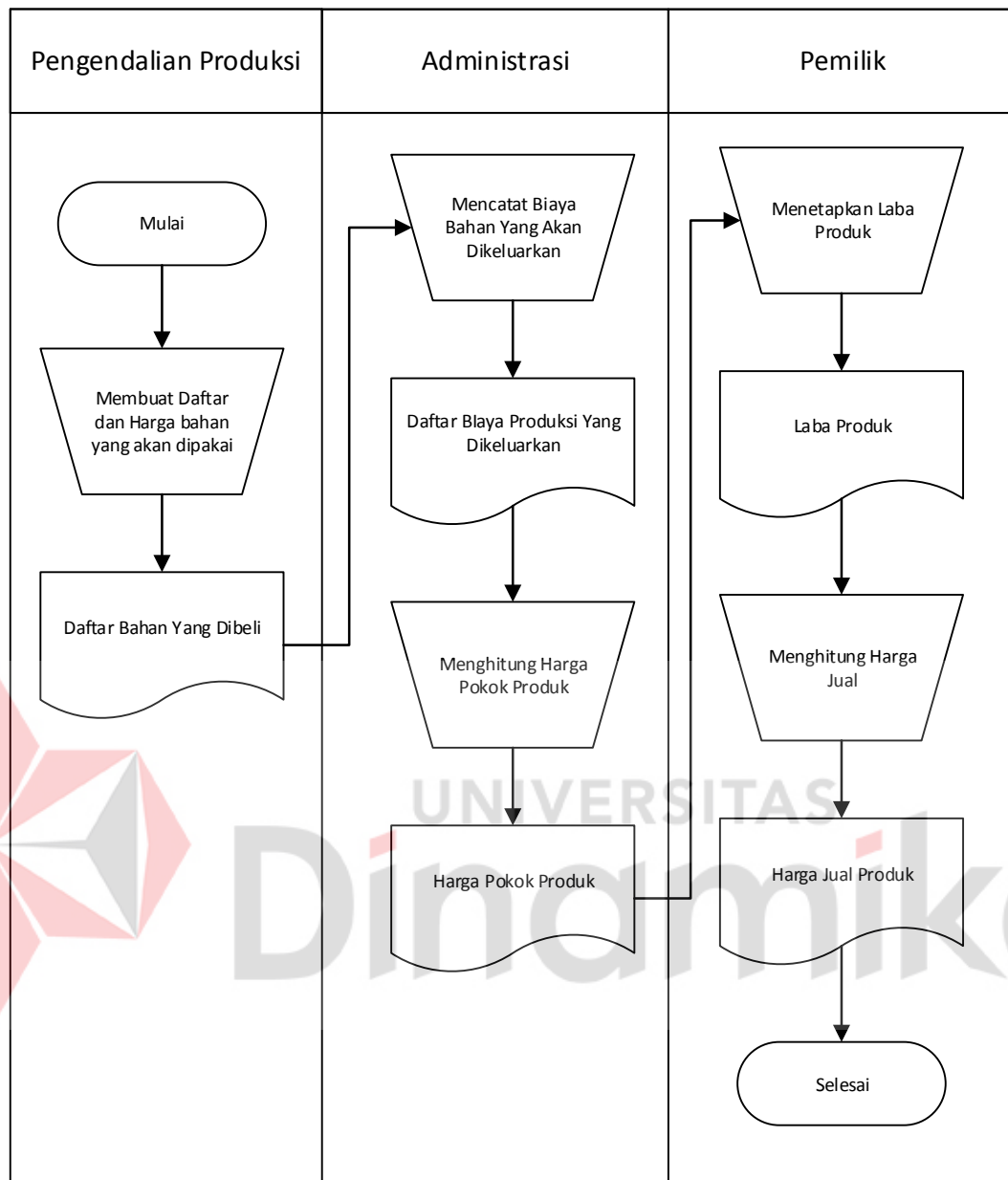
c. Observasi

Dengan melakukan observasi lapangan terdapat kegiatan proses produksi, sebagai Upaya untuk mendapatkan kevalidan data dari keterangan yang telah diperoleh melalui wawancara dan penelusuran dokumen. Berikut data yang peroleh selama observasi

- a) Mengayak Pasir – Peralatan - Tenaga Kerja – Jam Kerja
- b) Bikin Foam – Mesin – Listrik – Tenaga Kerja – Jam Kerja
- c) Pencampuran Bahan – Mesin – Listrik – Tenaga Kerja – Jam Kerja
- d) Pencetakan – Peralatan – Tenaga Kerja – Jam Kerja
- e) Pengeringan – Tenaga Kerja – Jam Kerja

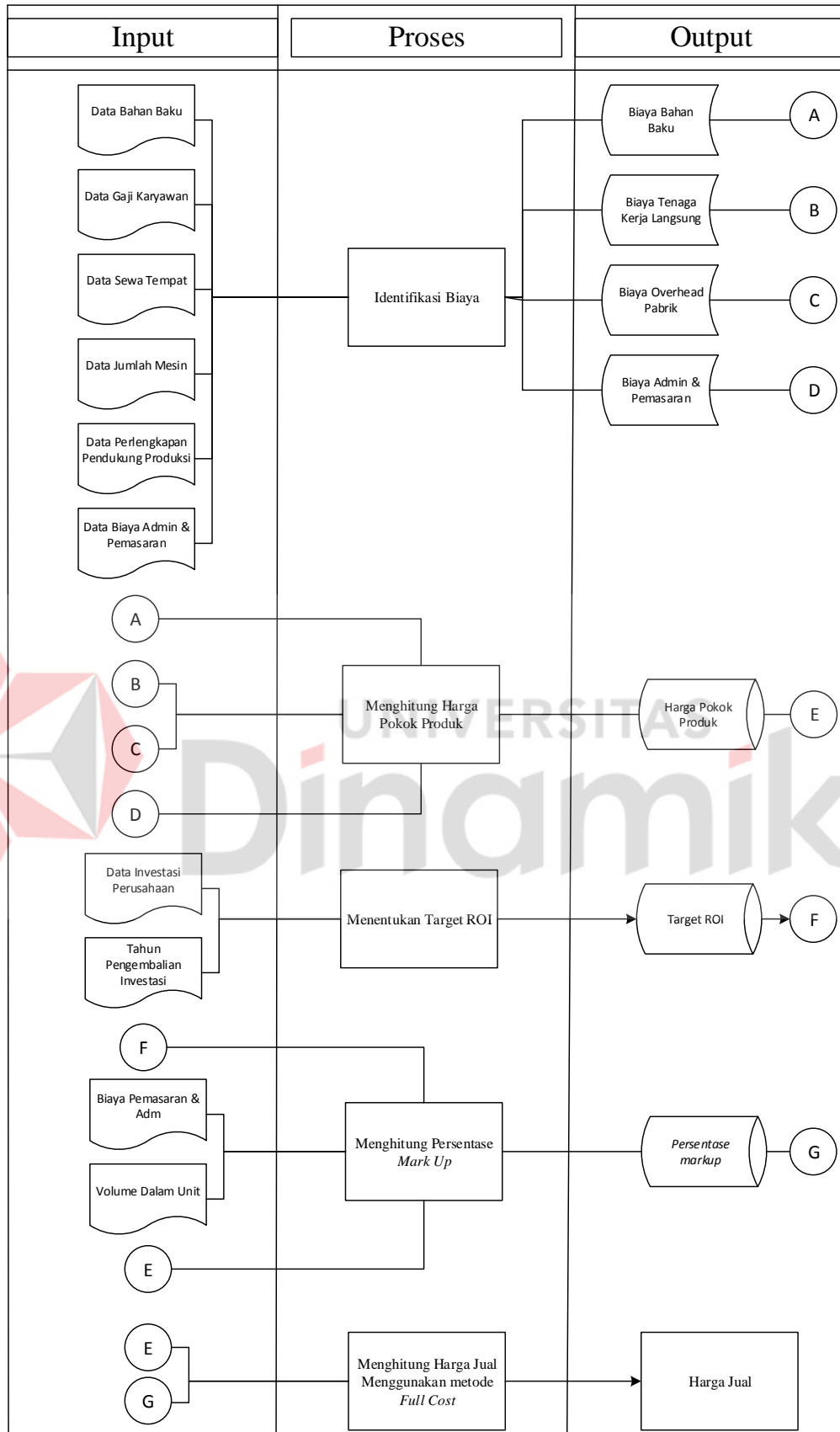
3.2 Analisa Data

Untuk mendapatkan hasil yang relevan dalam pemecahan masalah, proses analisis data yang tepat diperlukan. Penulis menggunakan diagram alur dan diagram IPO. Proses pengendalian produksi dan pengendalian oleh pemilik dijelaskan dalam diagram alur dokumen ini. Diagram berikut menunjukkan alur dokumen yang diperlukan untuk menghitung harga jual suatu barang.



Gambar 3.1 Doc Flow

Grafik IPO, di sisi lain, digunakan untuk menggambarkan secara deskriptif input yang diperlukan untuk menghasilkan output sistem. Meskipun bagan ini tidak memuat banyak informasi tentang cara kerja prosesnya, bagan ini akan membantu pembaca untuk menganalisis IPO dengan semua informasi yang Anda perlukan. Berikut gambar grafik IPO yang penulis gunakan untuk menganalisis data dalam proses penentuan HPProduk dan Harga Jual:



Gambar 3.2 IPO

Dengan mengidentifikasi input data, proses data, dan output data yang dihasilkan, alur dan proses penentuan harga pokok produk dan harga jual dapat dilihat dari gambar bagan di atas.

3.2.1 Identifikasi Biaya

Sebelum menentukan harga pokok produk yang dihasilkan, biaya yang muncul selama proses produksi harus diidentifikasi sesuai dengan komponen saat penjumlahan harga pokok produk.

1. Data Bahan Pokok

Ini berisi informasi tentang jenis bahan, jumlah, dan harga per satuan bahan yang digunakan sebagai bahan baku utama dan bahan penolong. Dari informasi ini diperoleh data tentang biaya bahan dan bahan penolong, yang merupakan komponen dari biaya overhead pabrik.

2. Data Upah Pekerja

Data ini berisikan informasi tentang jumlah pekerja, besarnya upah yang harus dibayar serta jumlah jam kerja. Data ini menghasilkan biaya tenaga langsung .

3. Data Sewa Tanah dan Bangunan

Berisi informasi biaya sewa tanah dan bangunan semi permanen yang dipakai sebagai tempat usaha dengan luas tanah 200 M2 sebesar Rp. 30.000.000/ tahun. Data ini masuk kedalam komponen biaya overhead pabrik (BOP)

4. Data Peralatan dan Perkakas

Yaitu data tentang alat dan perkakas saat digunakan untuk proses produksi baik jenis peralatan, jumlah kapasitas maupun umur ekonomis serta besarnya nilai penyusutan atas peralatan tersebut. Dari data ini masuk kedalam unsur biaya overhead pabrik (BOP).

5. Data Perlengkapan pendukung produksi

Data perlengkapan pendukung merupakan data yang dimasukkan selain biaya penyusutan mesin dan gedung. Yang merupakan pendukung dalam proses produksi

6. Biaya Admin dan Pemasaran

Data biaya admin dan pemasaran yaitu tentang data yang berisi tentang, keterangan penjualan selama 1 tahun dan data gaji bagian administrasi.

3.2.1 Menghitung Harga Pokok Produk.

Untuk menghitung harga pokok produk, data biaya diperoleh dari identifikasi biaya yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dari identifikasi biaya ini disajikan di sini.

1. **Biaya Bahan Baku**, Tabel 3.3 yaitu data raw aterial yang dibutuhkan dalam proses produksi. Satu kali proses produksi menghasilkan 100 pcs batako, Dimana dalam satu hari perusahaan dapat melakukan 4 kali produksi Untuk menghitung total biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam proses produksi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Biaya Bahan Baku} = \text{jumlah bahan yang digunakan} \times \text{harga beli}$$

Tabel 3.1 Biaya Bahan Baku

PEMAKAIAN BAHAN BAKU				
NAMA	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
PASIR	0,3	KUBIK	Rp300.000	Rp90.000
SEMENTEN	1,2	SAK	Rp65.000	Rp78.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU				Rp168.000

Sumber data : Analisis penulis

2. **Biaya Tenaga Kerja Langsung**, berikut ini merupakan data melibatkan dalam proses produksi, dimana masing-masing pekerja bekerja selama 8 jam/hari untuk sekali proses produksi. Untuk menghitung total biaya pekerja menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Biaya Tenaga Kerja} = (\text{Jam Kerja} \times \text{Tarif}) \times \text{JumlahPekerja}$$

Tabel 3.2 Biaya Tenaga kerja

BIAYA TENAGA KERJA					
NAMA	JABATAN	SATUAN	JAM KERJA	HARGA SATUAN	HARGA
DANI	PENGAYAK	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
ARI	ADMIN	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
ARIP	PENGAYAK	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
RENDI	PENGOLAH	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000

BIAYA TENAGA KERJA					
	FOAM				
CAHYO	PENCAMPUR BAHAN	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
RENO	PENCAMPUR BAHAN	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
EKO	PENCETAK	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
DIKA	PENCETAK	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
RISKI	PENGERING	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
DANI	PENGIRIM	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
TOTAL BIAYA TENAGA KERJA					Rp500.000

Sumber data : Analisis penulis

3. **Biaya Overhead Pabrik (BOP)**, meliputi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi untuk membantu penulis menentukan harga produk dan harga jualnya, penulis menentukan biaya overhead pabrik setiap hari produksi, yang dianggap sama dengan 24 (dua puluh empat) hari produksi. Biaya overhead ini terdiri dari:

- a. **Biaya Bahan Penolong**, Dalam sekali pemrosesan produksi batako memerlukan beberapa rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Biaya Bahan Penolong

PEMAKAIAN BAHAN PENOLONG				
NAMA	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
FOAM	3	LITER	Rp25.000	Rp75.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU				Rp75.000

Sumber data : analisis penulis

- b. **Biaya Sewa Tanah dan Bangunan**, Sewa tanah dengan ukuran 200M2 beserta bangunan semi permanen di atasnya sebesar Rp. 30.000.000, Dimana pembebannya dibagi rata setiap bulan selama satu tahun. Jadi biaya sewa yang dikeluarkan per bulan adalah $Rp. 30.000.000 / 12 = 2.500.000$ beban biaya sewa untuk sehari (dengan asumsi satu bulan 24 hari) adalah

Biaya Sewa	=	Biaya Sewa Perbulan
		Hari Produksi

Biaya Sewa	=	Rp2.500.000
		24
Biaya Sewa	=	Rp104.167

- c. **Biaya Penyusutan Peralatan dan Mesin**, biaya penyusutan alat dan mesin menggunakan rumus sebagai berikut:

Akumulasi Penyusutan	=	Harga Perolehan - Nilai Residu
		Umur Ekonomis

Tabel 3.4 Biaya Penyusutan

NAMA	HARGA PEROLEHAN	NILAI RESIDU	UMUR EKONOMIS (TAHUN)	NILAI PENYUSUTAN	NILAI PENYUSUTAN PER BULAN	NILAI PENYUSUTAN PERHARI
MESIN MIXER	Rp13.500.000	Rp3.500.000	3	Rp3.333.333	Rp277.778	Rp11.574
MESIN FOAM GENERATOR	Rp4.000.000	Rp200.000	3	Rp1.266.667	Rp105.556	Rp4.398
MESIN CETAK BATAKO	Rp1.500.000	Rp100.000	4	Rp350.000	Rp29.167	Rp1.215
MESIN PENGAYAK	Rp7.500.000	Rp350.000	3	Rp2.383.333	Rp198.611	Rp8.275
ARTCO	Rp500.000	Rp85.000	2	Rp207.500	Rp17.292	Rp720
TOTAL				Rp7.540.83	Rp628.40	Rp26.18

	3	3	3
--	---	---	---

Sumber data : Analisis penulis

- d. **Data Perlengkapan pendukung produksi**, Data perlengkapan pendukung merupakan data yang dimasukkan selain penyusutan mesin dan gedung. Berikut adalah data perlengkapan peralatan pendukung untuk saat proses produksi batako.

Tabel 3.5 Biaya Perlengkapan

Biaya Perlengkapan				
NAMA	SATUAN	JUMLAH	HARGA	HARGASATUAN
CETOK	PCS	2	Rp25.000	Rp50.000
SEKOP	PCS	2	Rp45.000	Rp90.000
TIMBA	PCS	5	Rp5.000	Rp25.000
CANGKUL	PCS	3	Rp25.000	Rp75.000
SELANG PASIR	M	2	Rp35.000	Rp70.000
TOTAL				Rp310.000
TOTAL BIAYA PERHARI				Rp12.917

Sumber data : Analisis penulis

- e. **Biaya Listrik**, adalah biaya Listrik yang digunakan untuk proses menghidupkan mesin yang dipakai berproduksi, dengan asumsi satu kali produksi listrik membutuhkan daya sebesar 0,85 Kwh/jam dimana satu kali proses membutuhkan waktu 2 jam. Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini adalah

$$\text{Biaya Listrik} = \text{Daya Konsumsi} \times \text{Tarif} \times \text{Jam Operasi Mesin}$$

Tabel 3.6 Biaya Listrik

BIAYA LISTRIK					
NAMA	SATUAN	JAM MESIN	HARGA	KUANTITAS	HARGA
MESIN FOAM	KWH	8	Rp1.444	8	Rp11.552
TOTAL					Rp11.552

Sumber dana : Analisis penulis

- f. **Biaya Transportasi**, adalah biaya transportasi selama per bulan selama 1 tahun (Januari -Desember 2021)

Tabel 3.7 Biaya Transportasi

BIAYA TRANSPORT		
KETERANGAN	HARGA	HARGA SATUAN
TRANSPORTASI	Rp700.000	Rp29.167
TOTAL		Rp29.167

Sumber data : Analisis penulis

- g. **Biaya Service Peralatan dan Mesin**, total harga yang digunakan, yaitu biaya perbaikan yang dikeluarkan selama periode produksi dari Januari hingga Desember 2021. Tabel berikut menunjukkan biaya perawatan peralatan dan mesin tahun 2021.

Tabel 3.8 Biaya Service

BIAYA REPARASI		
KETERANGAN	HARGA	HARGA SATUAN
REPARASI	Rp1.200.000	Rp50.000
TOTAL		Rp50.000

Sumber data : Analisis penulis

Perhitungan biaya overhead pabrik (BOP) yang dikeluarkan selama proses produksi setiap hari ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 3.9 Biaya overhead

BIAYA OVERHEAD	
KETERANGAN	JUMLAH
BIAYA PERLENGKAPAN	Rp12.917
BIAYA LISTRIK	Rp11.552
BIAYA TRANSPORT	Rp29.167
BIAYA REPARASI	Rp50.000
BIAYA SEWA	Rp104.167
BIAYA PENYUSUTAN	Rp26.183
TOTAL BIAYA OVERHEAD	Rp233.985

Sumber data : Analisis penulis

4. **Biaya Admin dan Umum**, Biaya administrasi adalah gaji yang dibayarkan setiap bulannya kepada tenaga penjual

Tabel 3.10 Biaya Admin

Uraian	Satuan	Gaji/Bulan.	Kuantitas	Jumlah (Rp)
Administrasi	bulan	1.200.000	1	1.200.000
Jumlah				1.200.000

Sumber dana : Analisis penulis

Penulis pertama-tama menghitung biaya per hari dengan asumsi hanya 24 (dua puluh empat) hari produksi dalam satu bulan. Ini membuat perhitungan lebih mudah untuk menghitung hpproduk dan harga jual. Berikut ini adalah rumus yang digunakan:

By. Adm Per Produk	=	By. Admin dan Umum Per Bulan Hari Produksi
--------------------	---	---

By. Adm Per Produk	=	Rp. 1.200.000 24
By. Adm Per Produk		Rp. 50.000

Setelah itu, harga pokok produk batako dihitung dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Harga ini kemudian dibagi dengan jumlah unit yang diproduksi, yang menghasilkan harga produk per unit. Harga ini didapat dari data yang telah disediakan di atas.

Tabel 3.11 Harga Pokok Produk

HARGA POKOK PRODUK	
KETERANGAN	JUMLAH
BIAYA BAHAN	Rp243.000
BIAYA TENAGA KERJA	Rp500.000
BIAYA OVERHEAD	Rp233.985
BIAYA ADMIN	Rp50.000
HARGA POKOK PRODUK	Rp1.026.985
JUMLAH PRODUKSI	390
HARGA POKOK PRODUK PER UNIT	Rp2.633

Sumber data : analisis penulis

3.2.2 Menentukan *Persentase Markup*

Selain itu, persentase mark-up tersebut dapat dihitung dengan jelas. Menurut Krismiaji (2002), Biaya mark up idealnya ditentukan oleh kondisi pasar, tetapi biasanya biaya dan laba yang diinginkan yang digunakan untuk menentukan markup. Ini karena markup harus menutup biaya administrasi dan penjualan serta memberikan kembali investasi yang cukup (Return of Investment/ROI). Karena itu, Mark Up dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

Tabel 3.12 Persentase Markup

ROI			MARKUP		
TOTAL AKTIVA	TAHUN PENGEMBALIAN (BLN)	TOTAL	ROI	TOTAL AKTIVA	TOTAL
Rp27.000.000	3	Rp9.000.000	Rp9.000.000	Rp27.000.000	33%
Rp27.000.000	3	Rp9.000.000	Rp9.000.000	Rp27.000.000	33%
Rp27.000.000	4	Rp6.750.000	Rp6.750.000	Rp27.000.000	25%
Rp27.000.000	3	Rp9.000.000	Rp9.000.000	Rp27.000.000	33%
Rp27.000.000	2	Rp13.500.000	Rp13.500.000	Rp27.000.000	50%
			Rp9.450.000		35%

% Mark-up	=	ROI	X	100
		Total Aktiva		

% Mark-up	=	Rp. 9.450.000	X	100
		Rp. 27.000.000		
% Mark up		35%		

3.2.3 Menentukan Harga jual dengan metode *Full Cost*

Menghitung penambahan harga dengan menambahkan angka yang diinginkan laba (Mark Up) pada angka harga pokok produk. Mark Up adalah selisih antara harga jual dan harga produk, dan biasanya berupa persentase tertentu dari harga pokok produk untuk menentukan harga jual (Mulyadi 2009).

Berdasarkan data yang telah disajikan diatas sebagaimana diketahui biaya utama produk adalah hasil penjumlahan Biaya bahan utama, biaya karyawan langsung dan biaya pembantu pabrik sebagaimana dalam tabel 2.2 yang tercantum dalam Bab II.

Tabel 3.13 Harga Jual

HARGA JUAL	
KETERANGAN	JUMLAH
BBB	Rp243.000
BTKL	Rp500.000
BOP	Rp233.985
TOTAL BIAY PRODKSI	Rp976.985
BIAYA_ADMIN	Rp50.000
TOTAL BIAYA PENUH	Rp1.026.985
LABA YAG DIINGINKAN(35%)	Rp359.445
HARGA JUAL	Rp1.386.430
JUMLAH PRODUK	390
HARGA JUAL PER UNIT	Rp3.555

Sumber data : analisis penulis

3.3 Struktur Tabel

Dibawah ini merupakan tabel-tabel yang digunakan digunakan untuk penyimpanan data

III.3.1. Tabel Data Bahan

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data bahan. Dengan primary key pada Kode_Barang.

Nama Kolom	Type	Keterangan
Kode_Bahan	Text	<i>Primary Key</i>
Nama_Bahan	Text	

III.3.2. Tabel Jenis bahan

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data jenis bahan. Dengan primary key pada Kode_Jenis.

Nama Kolom	Type	Keterangan
Kode_Jenis	Text	<i>Primary Key</i>
Nama_Jenis	Text	

III.3.3. Tabel pembelian

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data pembelian.

Nama Kolom	Type
Tanggal	Date/Time
No_Pembelian	Text
Kode_Bahan	Text
Kode_Jenis	Text
Nama_Bahan	Text
Jumlah	Text
Satuan	Text
Harga	Currency

III.3.4. Tabel produksi

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data proses produksi.

Nama Kolom	Type
Tanggal	Date/Time
Kode_Produk	Text
Kode_Bahan	Text
Kode_Jenis	Text
Jumlah	Text
Satuan	Text
Jumlah_Produk	Text

III.3.5. Tabel karyawan

Tabe ini digunakan untk menyimpa data karyawan.

Nama Kolom	Type
------------	------

Id_Tenaga_Kerja	Taxt
Tanggal	Date/Time
Nama_Tenaga_Kerja	Taxt
Jabatan	Taxt
Jam_Kerja	Taxt
Tarif	Currency

III.3.6. Tabel admin

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data admin.

Nama Kolom	Type
Id	Taxt
Tanggal	Date/Time
Keterangan	Taxt
Biaya	Currency

III.3.7. Tabel peralatan dan mesin

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data peralatan dan mesin.

Nama Kolom	Type
Id	Taxt
Nama	Taxt
Jumlah	Taxt
Harga	Currency
Nilai_Residu	Currency
Umur_Ekonomis	Taxt

III.3.8. Tabel Biaya overhead

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data biaya overhead.

Nama Kolom	Type
Tanggal	Date/Time
Biaya Listrik	Currency
Total Biaya Perkap	Currency
Biaya Reparasi	Currency
Biaya Sewa	Currency
Biaya Transport	Currency
Total Biaya Penyustan	Currency
Biaya Overhed	Currency

III.3.9. Tabel HPProduk

Tabel ini dimanfaatkan dalam penyimpanan data harga pokok produk.

Nama Kolom	Type
Total Biya Baha	Currency
Total Biaa Tena Keja	Currency
Total Biaa Ovehead	Currency
Biaya Admin	Currency
Jumlah Produk	Taxt
Harga Pokk Prduk Pe Unit	Currency

III.3.10. Tabel harga jual

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data harga jual.

Nama Kolom	Type
Total_Baya_Bhan_Bku	Currency
Total_Biya_Tenga_Keja	Currency
Total_Biaa_Ovehead	Currency
Total_Biay_Prodksi	Currency
Total_Biay_Admi	Currency
Total_Biay_Penu	Currency
Laba_Yang_Diharapkan	Currency
Harga_Jual	Currency
Jumlah Produk	Taxt
Harga Jual Per Unit	Currency

BAB 4

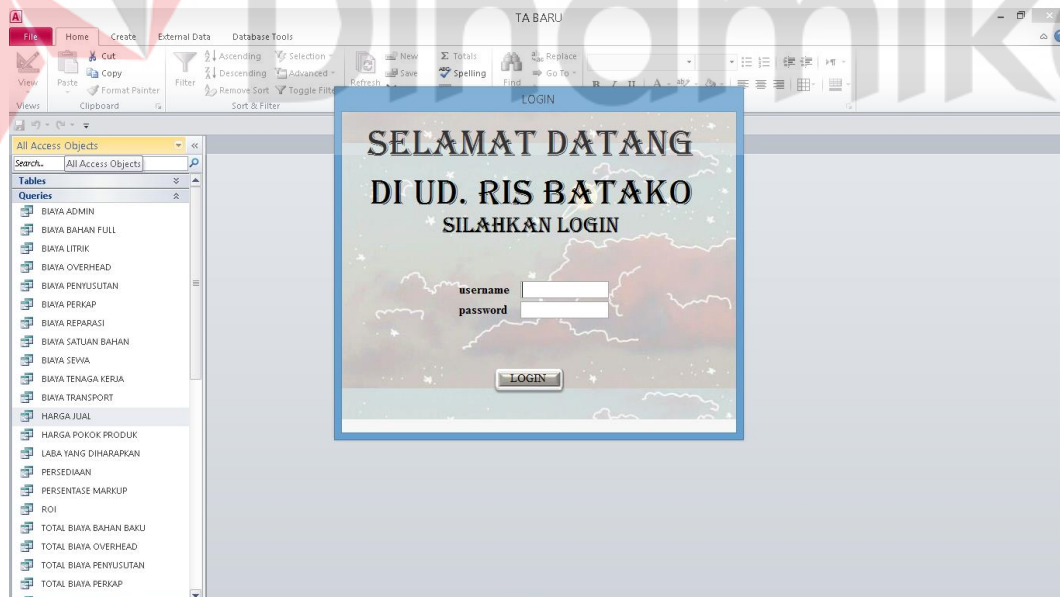
PENERAPAN DAN PENILAIAN

4.1 Implementasi

Tahapan ini adalah pelaksanaan desain yang dibuat pada Bab 3. Sebelum penerapan, harus mempertimbangkan lebih lanjut beberapa persyaratan aplikasi. Karena itu, aplikasi yang dibuat jika sesuai dengan spesifikasi perangkat yang digunakan akan beroperasi dengan lancar. Aplikasi membutuhkan perangkat lunak dan perangkat keras. Setelah kebutuhan sistem dipenuhi, implementasi dimulai. Memberikan penjelasan tentang pengenalan aplikasi design-build untuk menentukan harga jual dengan metode full cost pada UD. Ris Batako adalah sebagai berikut:

4.1.1 Form Login

Form login berfungsi untuk verifikasi pengguna yang akan menggunakan aplikasi tersebut. Untuk gambaran form login dapat dilihat pada gambar di bawah. Pengguna diwajibkan untuk memasukkan username dan password.

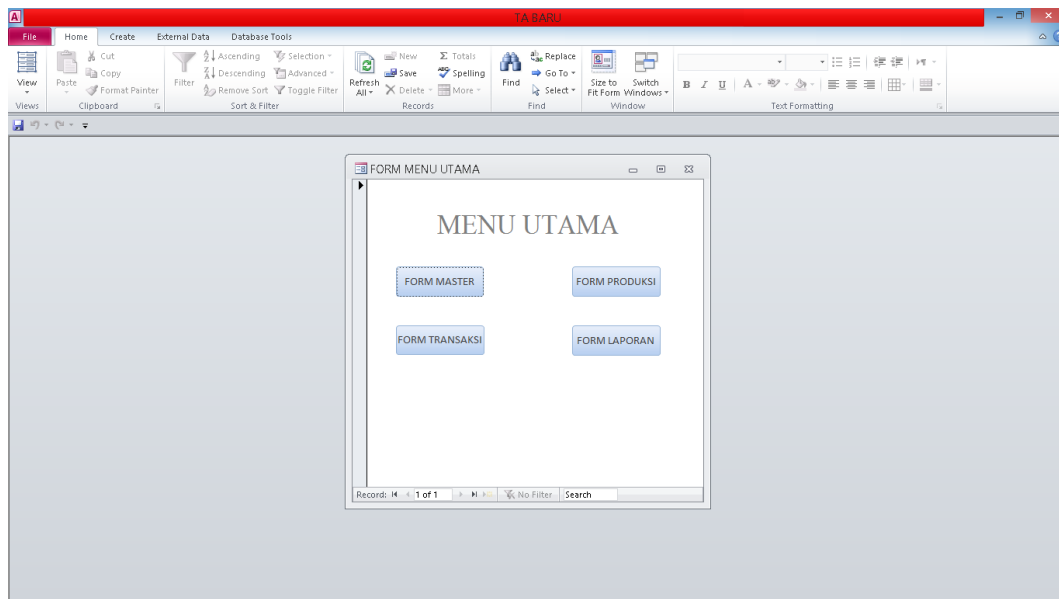


Gambar 4.1 Tampilan Form Login

4.1.2 Menu Utama

Form Menu Utama berfungsi untuk membantu pengguna untuk menjalankan sistem pengolahan data. Pada form menu utama terdapat 4 *button*

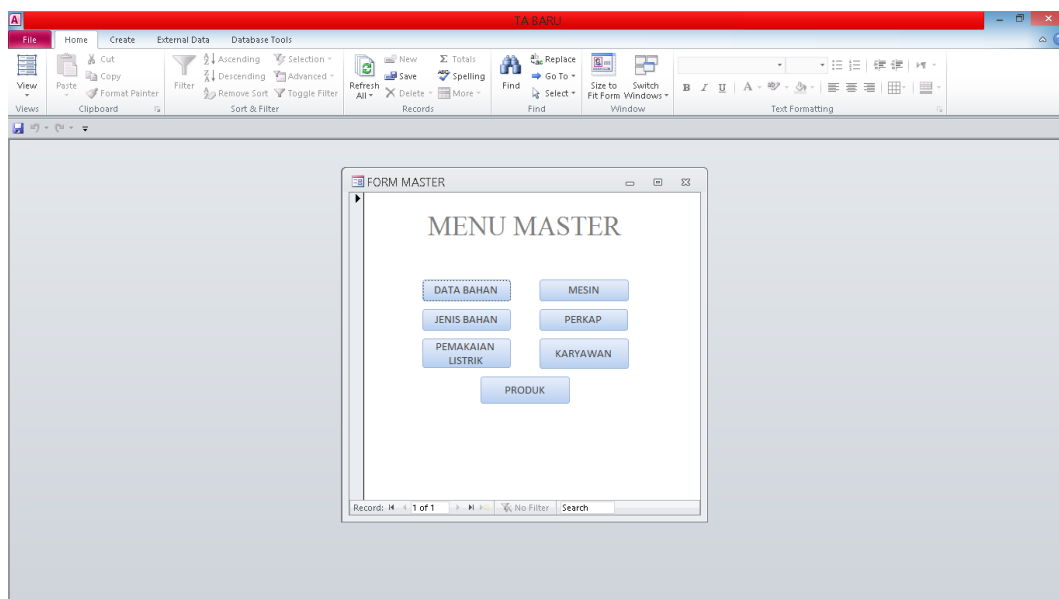
untuk membuka form master, form produksi, form, transaksi, dan form laporan.
Tampilan sebagai berikut:



Gambar 4.2 Tampilan Foam Menu Utama

4.1.3 Master

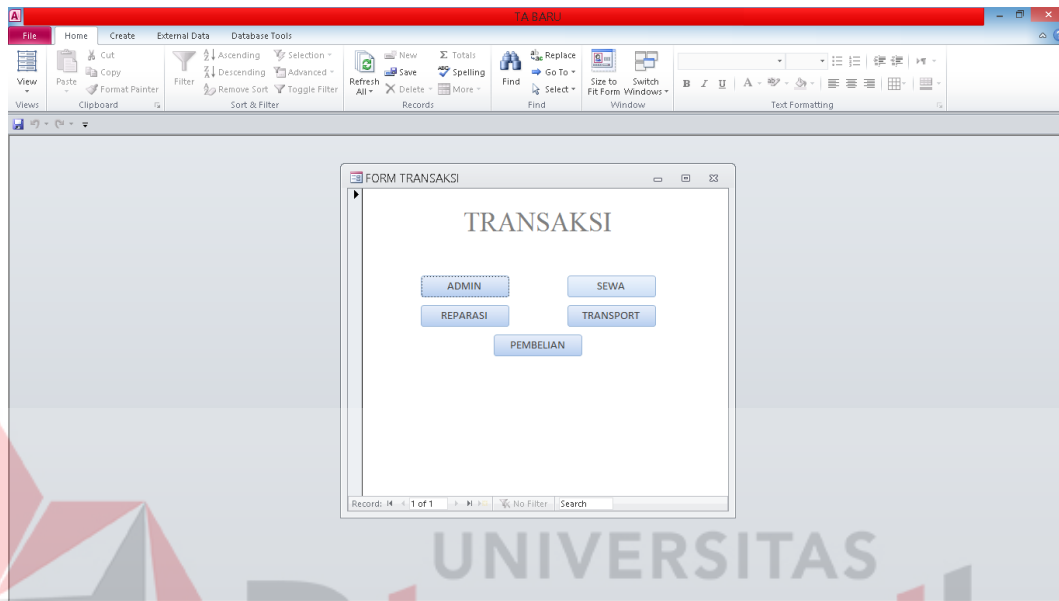
Form Menu Master berfungsi untuk membantu pengguna untuk membantu menjalankan sistem penginputan data. Pada form menu master terdapat 7 *button* yang terdiri dari data bahan, jenis bahan, pemakaian listrik, mesin, perkap, karyawan dan produk. Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 4.3 Tampilan Menu Master

4.1.4 Transaksi

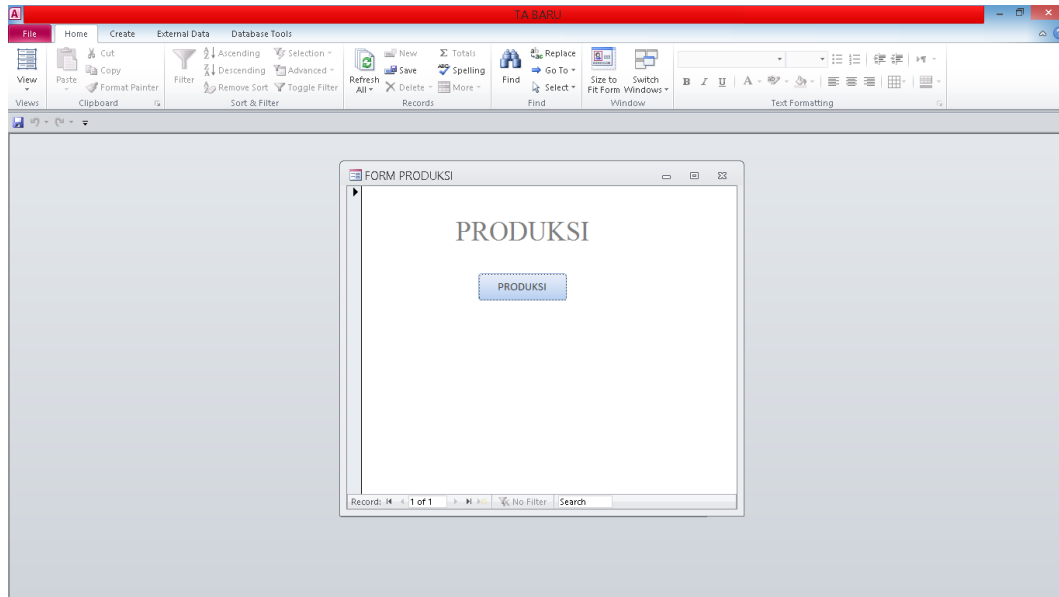
Form Transaksi berfungsi untuk membantu pengguna untuk membantu menjalankan sistem penginputan data. Pada form transaksi terdapat 5 *button* yang terdiri dari form admin, form sewa, form reparasi, form transport, dan form pembelian. Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 4.4 Tampilan Menu Transaksi

4.1.5 Produksi

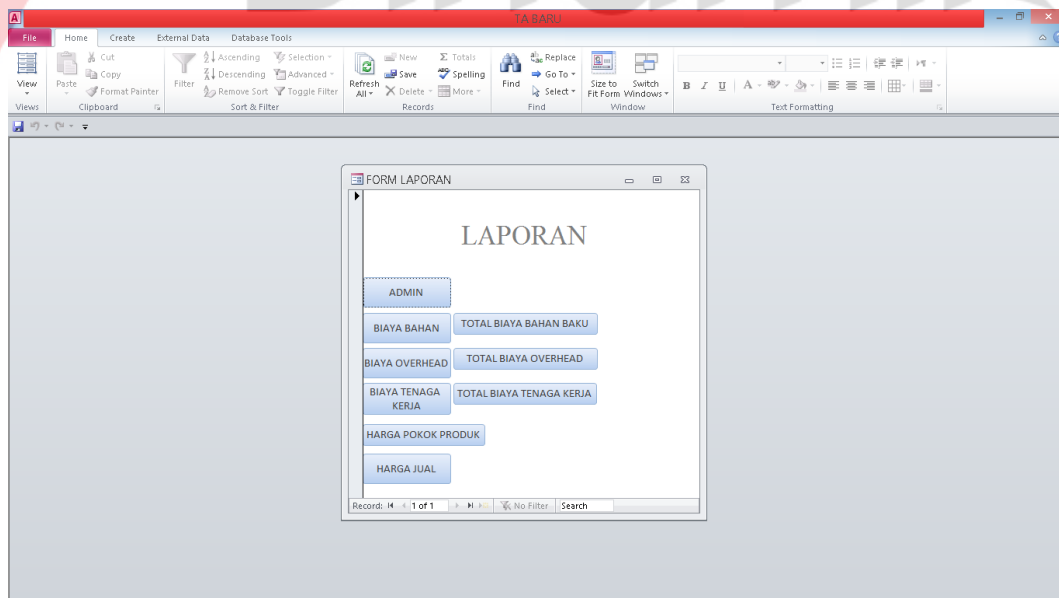
Form Produksi berfungsi untuk membantu pengguna untuk membantu menjalankan sistem penginputan data. Pada form produksi terdapat 1 *button* yaitu form produksi. Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 4.5 Form Menu Produksi

4.1.6 Laporan

Form Laporan berfungsi untuk membantu pengguna untuk membantu menjalankan sistem penginputan data. Pada form laporan terdapat 9 *button* yang terdiri dari form admin, form biaya bahan, form total biaya bahan baku, form tenaga kerja, total biaya tenaga kerja, form biaya overhead, form biaya overhead, form harga pokok produk, dan form harga jual. Tampilan sebagai berikut:



Gambar 4.6 Form Menu Laporan

4.1.7 Form Produksi

Form ini digunakan untuk menambah data, menghapus data, dan menyimpan data. Form Produksi digunakan untuk mengisi data yang dibutuhkan saat proses produksi. Data yang diisi meliputi: tanggal, kode produk, kode bahan, kode jenis, jumlah satuan, dan jumlah produk yang diproduksi. Tampilan seperti berikut.

Gambar 4.7 Form Produksi

4.1.8 Form Tenaga Kerja

Form tenaga kerja berfungsi untuk menambah, menghapus, dan saving data karyawan yang akan diinputkan kedalam form. Data yang akan dimasukkan dalam form meliputi: id tenaga kerja, tanggal, nama tenaga kerja, jabatan, tarif, dan jam kerja. Setelah itu data tersebut akan terisi pada tabel tenaga kerja. Contoh gambar bisa dilihat dibawah.

The screenshot displays the Microsoft Access interface with the 'TENAGA KERJA' form open. The form contains the following fields:

- ID_TENAGA_KERJA
- TANGGAL
- NAMA_TENAGA_KERJA
- JABATAN
- JAM_KERJA
- TARIF

At the bottom of the form, there are navigation buttons (back, edit, save, delete, forward) and a status bar indicating 'Records: 11 of 11'.

Gambar 4.8 Form Tenaga Kerja

4.1.9 Form Data Peralatan Dan Mesin

Form peralatan dan mesin berfungsi untuk menambah, menghapus, dan menyimpan data. Data yang akan dimasukkan dalam form data mesin meliputi: id, nama mesin, umur mesin, harga perolehan, nilai residu, dan umur ekonomis. Setelah itu data tersebut akan terisi pada tabel peralatan dan mesin. Contoh gambar bisa dilihat dibawah.

The screenshot displays the Microsoft Access interface with the 'PERALATAN DAN MESIN' form open. The form contains the following fields:

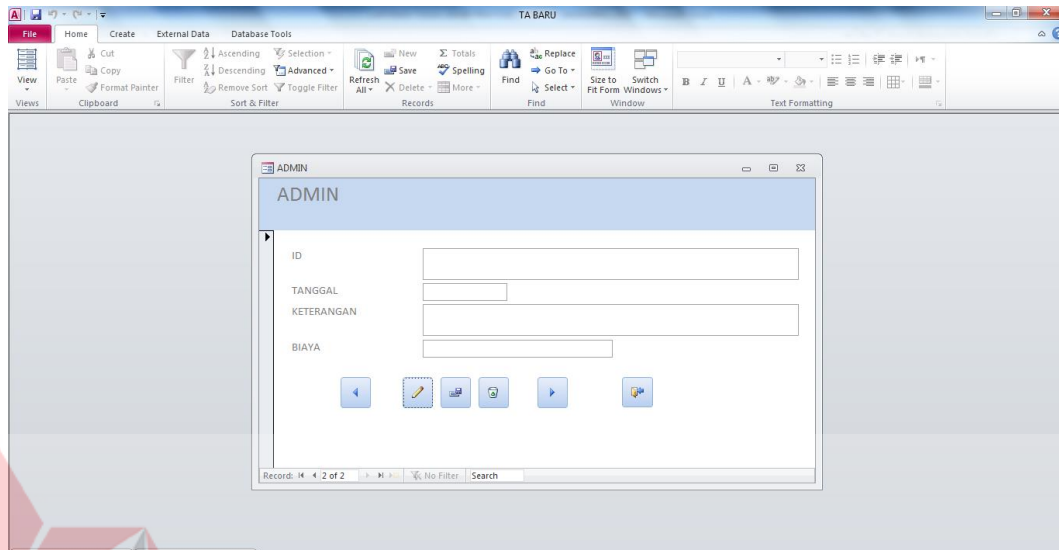
- ID
- NAMA
- JUMLAH
- HARGA
- UMUR_MESIN
- NILAI_RESIDU
- UMUR_EKONOMIS

At the bottom of the form, there are navigation buttons (back, edit, save, delete, forward) and a status bar indicating 'Records: 6 of 6'.

Gambar 4.9 Form Data Peralatan dan Mesin

4.1.10 Form Administrasi

Form Admin berfungsi untuk menambah, menghapus, dan menyimpan data. Data yang akan dimasukkan dalam form data mesin meliputi: id administrasi, keterangan, tanggal, dan biaya administrasi. Setelah itu data tersebut akan terisi pada tabel administrasi. Contoh gambar bisa dilihat dibawah.



Gambar 4.10 Form Admin

4.1.11 Tabel *Query* Biaya Overhead Pabrik

Tabel *Query* yaitu hasil dari penggabungan dari perhitungan biaya listrik, biaya perlengkapan produksi, biaya reparasi, biaya sewa, biaya transport, dan biaya penyusutan. Contoh gambar bisa dilihat dibawah.

TANGGAL	BIAYA LISTRIK	TOTAL BIAYA PERKAP	BIAYA REPARASI	BIAYA SEWA	BIAYA TRNSPORT	TOTAL BIAYA PENYUSUTAN	BIAYA OVER

Gambar 4.11 Tabel *Query* Biaya Overhead Pabrik

4.2 Test Aplikasi

4.2.1 Test Login

4.2.2 Test Form Login

Langkah pertama, user diwajibkan untuk mengisi username dan password. Setelah username dan password terisi kemudian penggunaan tinggal klik tombol login. Apabila *username* dan *password* benar akan muncul pemberitahuan bahwa LOGIN SUKSES.



Gambar 4.14 Uji Coba Form Login

4.2.3 Test Form Produksi

Untuk menguji coba form produksi langkah yang pertama yaitu user diwajibkan untuk mengisi data yang telah ditentukan. Data yang diinputkan pertama yaitu masukan tanggal 25/01/2024, kode produk BTK, kode bahan 01, kode jenis BB, jumlah 0,3, satuan M3, dan jumlah produk yang diproduksi 390. Contoh pengisian data seperti gambar dibawah. Setelah itu klik tombol simpan.

The screenshot shows a Microsoft Access window titled 'TA BARU'. A data entry form titled 'PRODUKSI' is open. The form has the following fields and values:

- TANGGAL: 25/01/2024
- KODE_PRODUK: BTK
- KODE_BAHAN: 01
- KODE_JENIS: BB
- JUMLAH: 0,3
- SATUAN: KUBIK
- JUMLAH PRODUK: 390

At the bottom of the form, there are navigation buttons (back, edit, save, delete, forward) and a status bar indicating 'Records: 1 of 3'.

Gambar 4.15 Uji Coba Pengisian Data Form Produksi

The screenshot shows a Microsoft Access window titled 'TA BARU'. A query result table titled 'BIAYA BAHAN FULL' is displayed. The table has the following columns and data:

TANGGAL	KODE_PRODUK	KODE_BAHAN	KODE_JENIS	NAMA_BAHAN	NAMA_JENIS	JUMLAH	SATUAN	BIAYA_BAHAN	BIAYA_BAHAN_FULL
25/01/2024	BTK	01	BB	PASIR	BAHAN BAKU	0,3	KUBIK	Rp300.000	Rp90.000
25/01/2024	BTK	02	BB	SEMEN	BAHAN BAKU	1,2	KG	Rp65.000	Rp78.000
25/01/2024	BTK	03	BP	FOAM	BAHAN PENOLONG	3	LITER	Rp25.000	Rp75.000
Total									Rp243.000

At the bottom of the table, there is a status bar indicating 'Records: 1 of 3'.

Gambar 4.16 Hasil Query Biaya Bahan

4.2.4 Test Form Tenaga Kerja

Untuk menguji coba form tenaga kerja langkah yang pertama yaitu user diwajibkan mengisi kode tenaga kerja TK1 setelah memasukan nama, pilih tanggal produksinya, setelah itu isikan nama tenaga kerja dengan contoh DANI, setelah itu masukan jabatan dengan contoh PENGAYAK, setelah itu, masukan jam kerja contohnya 8 jam, setelah itu masukan tarif dengan contoh Rp. 50.000. Setelah form tersebut terisi klik simpan untuk menyimpan data.

The screenshot shows a Microsoft Access form titled "TENAGA KERJA". The form contains the following fields and values:

Field Name	Value
ID_TENAGA_KERJA	TK01
TANGGAL	25/01/2024
NAMA_TENAGA_KERJA	DANI
JABATAN	PENGAYAK
JAM_KERJA	8
TARIF	Rp50.000

At the bottom of the form, it indicates "Records: 1 of 10".

Gambar 4.17 Uji Coba Pengisian Form Tenaga Kerja

The screenshot shows a Microsoft Access query result grid titled "BIAYA TENAGA KERJA". The data is as follows:

ID_TENAGA_KERJA	TANGGAL	NAMA_TENAGA_KERJA	JABATAN	JAM_KERJA	BIAYA_TENAGA_KERJA	TARIF
TK01	25/01/2024	DANI	PENGAYAK	8	Rp6.250	Rp50.000
TK010	25/01/2024	ARI	ADMIN	8	Rp6.250	Rp50.000
TK02	25/01/2024	ARIP	PENGAYAK	8	Rp6.250	Rp50.000
TK03	25/01/2024	RENDI	PENGOLAH FOAM	8	Rp6.250	Rp50.000
TK04	25/01/2024	CAHYO	PENCAMPUR BAHAN	8	Rp6.250	Rp50.000
TK05	25/01/2024	RENO	PENCAMPUR BAHAN	8	Rp6.250	Rp50.000
TK06	25/01/2024	EKO	PENCETAK	8	Rp6.250	Rp50.000
TK07	25/01/2024	DIKA	PENCETAK	8	Rp6.250	Rp50.000
TK08	25/01/2024	RISKI	PENGERING	8	Rp6.250	Rp50.000
TK09	25/01/2024	DANI	PENGINJILAN	8	Rp6.250	Rp50.000
Total					Rp62.500	Rp500.000

At the bottom of the grid, it indicates "Records: 1 of 10".

Gambar 4.18 Hasil Query Biaya Tenaga Kerja

4.2.5 Test Form Peralatan Dan Mesin

Uji coba form Peralatan dan mesin langkah yang pertama masukan kode aktiva dengan contoh ALT1, setelah itu masukan nama aktiva sebagai contoh MIXER, setelah itu masukan jumlah 1, masuka harga Rp 13.500.000, masukan nilai residu Rp. 3.500.000, masukan umur ekonomis 3. Kemudian pilih save record untuk menyimpan data.

The screenshot shows a Microsoft Access window titled 'TA BARU'. The main area displays a data entry form for 'PERALATAN DAN MESIN'. The form has the following fields and values:

Field Name	Value
ID	MIS1
NAMA	MIXER
JUMLAH	1
HARGA	Rp13.500.000
NILAI_RESIDU	Rp3.500.000
UMUR_EKONOMIS	3

At the bottom of the form, there are navigation buttons (back, edit, save, delete, forward) and a status bar indicating 'Records: 1 of 5'.

Gambar 4.19 Uji Coba Pengisian Data Mesin

The screenshot shows a Microsoft Access window titled 'TA BARU' displaying a query result table named 'BIAYA PENYUSUTAN'. The table has the following columns and data:

ID	NAMA	JUMLAH	HARGA	NILAI_RESIDU	UMUR_EKONOMIS	BIAYA PENYUSUTAN	BIAYAPENY.	BIAYA PENYUSUTAN PER HARI
MIS1	MIXER	1	Rp13.500.000	Rp3.500.000	3	Rp3.333.333	Rp277.778	Rp11.574
MIS2	MESIN FOAM	1	Rp4.000.000	Rp200.000	3	Rp1.266.667	Rp105.556	Rp4.398
MIS3	MESIN PRESS	1	Rp1.500.000	Rp100.000	4	Rp350.000	Rp29.167	Rp1.215
MIS4	MESIN PENGA	1	Rp7.500.000	Rp350.000	3	Rp2.383.333	Rp198.611	Rp8.275
MIS5	ARTCO	1	Rp500.000	Rp85.000	2	Rp207.500	Rp17.292	Rp720
Total			Rp27.000.000			Rp7.540.833	Rp628.403	Rp26.183

The status bar at the bottom indicates 'Records: 1 of 5'.

Gambar 4.20 Hasil Query Biaya Penyusutan

4.2.6 Test Tabel *Query* Overhead Pabrik

Uji coba Tabel *Query* overhead pabrik akan terisi otomatis dari inputan biaya listrik, total biaya perkap, biaya reparasi, biaya sewa, biaya transportasi, dan total biaya penyusutan. Seperti ontok sebagai berikut

TANGGAL	BIAYA LISTRIK	TOTAL BIAYA PERKAP	BIAYA REPARASI	BIAYA SEWA	BIAYA TRNSPORT	TOTAL BIAYA PENYUSUTAN	BIAYA OVERHEAD
25/01/2024	Rp11.552	Rp12.917	Rp50.000	Rp104.167	Rp29.167	Rp26.183	Rp233.985

Gambar 4.21 Hasil Query biaya Overhead

4.2.7 Test Form Administrasi dan Pemasaran

Uji coba form administrasi langkah yang pertama masukan id administrasi dengan contoh ADM1, setelah itu isikan tanggal dengan contoh 25/01/2024, setelah itu masukan keterangan dengan contoh PENJUALAN BATAKO, setelah itu isikan juga biaya administrasi sebagai contoh Rp. 1.200.000. kemudian jangan lupa klik save report untuk menyimpan data yang telah diisikan.

The screenshot shows a web-based administrative form titled 'ADMIN' within a database application window. The form contains the following fields and values:

- ID:** ADM001
- TANGGAL:** 25/01/2024
- KETERANGAN:** PENJUALAN
- BIAYA:** Rp1.200.000

Below the input fields, there are several action buttons: a back arrow, a pencil (edit), a document with a checkmark (save), a trash can (delete), a forward arrow, and a report icon. The application window title is 'TA SARU' and the status bar shows 'Records: 1 of 1'.

Gambar 4.22 Coba Pengisian Form Admin

ID	TANGGAL	KETERANGAN	BIAYA	BIAYA ADMIN
ADM001	25/01/2024	PENJUALAN	Rp1.200.000	Rp50.000

Gambar 4.23 Tabel Query Form Admin

4.3 Hasil Uji Coba

4.3.1 Hasil Ujicoba Menghitung Biaya Bahan

Test form perhitungan biaya bahan baku didapatkan dengan cara membuat penjumlahannya yaitu jumlah bahan baku dikalikan dengan harga satuan bahan baku dengan contoh sebagai berikut:

TANGGAL	KODE_PRODUK	KODE_BAHAN	KODE_JENIS	NAMA_BAHAN	NAMA_JENIS	JUMLAH	SATUAN	BIAYA BAHAN	BIAYA BAHAN FULL
25/01/2024	BTK	01	BB	PASIR	BAHAN BAKU	0,3	KUBIK	Rp300.000	Rp90.000
25/01/2024	BTK	02	BB	SEMEN	BAHAN BAKU	1,2	KG	Rp65.000	Rp78.000
25/01/2024	BTK	03	BP	FOAM	BAHAN PENOLONG	3	LITER	Rp25.000	Rp75.000

28 Februari 2024 Page 1 of 1

Gambar 4.24 Form report Biaya Bahan

Tabel 4.1 Biaya Bahan

PEMAKAIAN BAHAN BAKU				
NAMA	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
PASIR	0,3	KUBIK	Rp300.000	Rp90.000

SEMEN	1,2	SAK	Rp65.000	Rp78.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU				Rp168.000
PEMAKAIAN BAHAN PENOLONG				
NAMA	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
FOAM	3	LITER	Rp25.000	Rp75.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU				Rp75.000
TOTAL BIAYA BAHAN				Rp243.000

Sumber Data : Analisis Penulis

4.3.2 Test Menghitung Biaya TKL

Test form perhitungan biaya TKL didapatkan dengan cara membuat penjumlahannya yaitu jumlah jam kerja dikalikan dengan tarif. Dengan contoh sebagai berikut:



ID_TENAGA_KERJA	TANGGAL	NAMA_TENAGA_KERJA	JABATAN	JAM_KERJA	HARGA SATUAN	TARIF
TK04	25/01/2024	CAHYO	PENCAMPUR BAHAN	8	Rp6.250	Rp50.000
TK05	25/01/2024	RENO	PENCAMPUR BAHAN	8	Rp6.250	Rp50.000
TK06	25/01/2024	EKO	PENCETAK	8	Rp6.250	Rp50.000
TK07	25/01/2024	DIKA	PENCETAK	8	Rp6.250	Rp50.000
TK08	25/01/2024	RISKI	PENGERING	8	Rp6.250	Rp50.000
TK09	25/01/2024	DANI	PENGIRIM	8	Rp6.250	Rp50.000
TK010	25/01/2024	ARI	ADMIN	8	Rp6.250	Rp50.000
TK01	25/01/2024	DANI	PENGAYAK	8	Rp6.250	Rp50.000
TK02	25/01/2024	ARIP	PENGAYAK	8	Rp6.250	Rp50.000
TK03	25/01/2024	RENDI	PENGOLAH FOAM	8	Rp6.250	Rp50.000
						Rp500.000

27 Februari 2024 Page 1 of 1

Gambar 4.25 Form report Tenaga Kerja

Tabel 4.2 Uji Coba BTKL

BIAYA TENAGA KERJA					
NAMA	JABATAN	SATUAN	JAM KERJA	HARGA SATUAN	HARGA
DANI	PENGAYAK	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
ARI	ADMIN	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000

BIAYA TENAGA KERJA					
ARIP	PENGAYAK	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
RENDI	PENGOLAH FOAM	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
CAHYO	PENCAMPUR BAHAN	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
RENO	PENCAMPUR BAHAN	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
EKO	PENCETAK	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
DIKA	PENCETAK	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
RISKI	PENGERING	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
DANI	PENGIRIM	JAM	8	Rp6.250	Rp50.000
TOTAL BIAYA TENAGA KERJA					Rp500.000

Sumber Data : Analisis Penulis

4.3.3 Test Perhitungan BOPabrik

Test form perhitungan b.overhead didapatkan dengan cara membuat penjumlahannya dari biaya listrik, biaya perkap, biaya sewa, biaya reparasi, biaya transportasi, dan juga biaya penyusutan.

BIAYA OVERHEAD

TANGGAL
25/01/2024

BIAYA LISTRIK	Rp11.552
TOTAL BIAYA PERKAP	Rp12.917
BIAYA REPARASI	Rp50.000
BIAYA SEWA	Rp104.167
BIAYA TRNSPORT	Rp29.167
TOTAL BIAYA PENYUSUTAN	Rp26.183
BIAYA OVERHEAD	Rp233.985

28 Februari 2024 Page 1 of 1

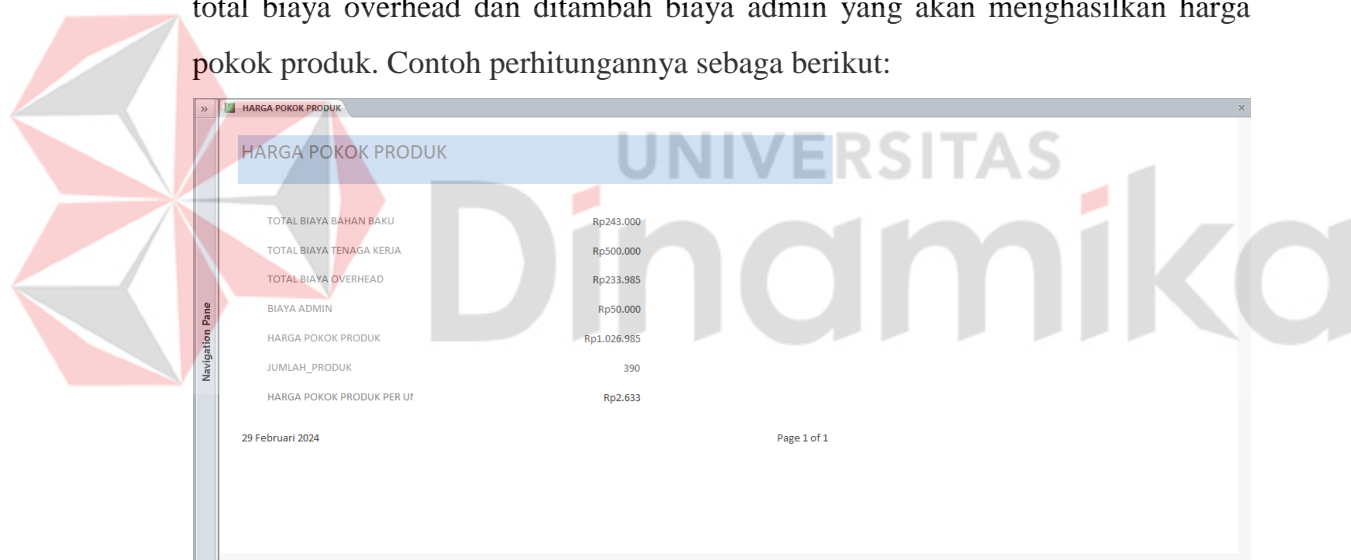
Gambar 4.26 Form report Biaya Overhead

Tabel 4.3 Uji Coba Biaya Overhead

BIAYA OVERHEAD	
KETERANGAN	JUMLAH
BIAYA PERLENGKAPAN	Rp12.917
BIAYA LISTRIK	Rp11.552
BIAYA TRANSPORT	Rp29.167
BIAYA REPARASI	Rp50.000
BIAYA SEWA	Rp104.167
BIAYA PENYUSUTAN	Rp26.183
TOTAL BIAYA OVERHEAD	Rp233.985

4.3.4 Form Report Harga Pokok Produk

Test form report menghitung Harga Pokok Produk didapatkan dengan cara menjumlahkan total biaya bahan baku ditambah total biaya tenaga kerja ditambah total biaya overhead dan ditambah biaya admin yang akan menghasilkan harga pokok produk. Contoh perhitungannya sebagai berikut:



HARGA POKOK PRODUK	
KETERANGAN	JUMLAH
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU	Rp243.000
TOTAL BIAYA TENAGA KERJA	Rp500.000
TOTAL BIAYA OVERHEAD	Rp233.985
BIAYA ADMIN	Rp50.000
HARGA POKOK PRODUK	Rp1.026.985
JUMLAH_PRODUK	390
HARGA POKOK PRODUK PER UT	Rp2.633

29 Februari 2024 Page 1 of 1

Gambar 4.27 Form report Harga Pokok Produk

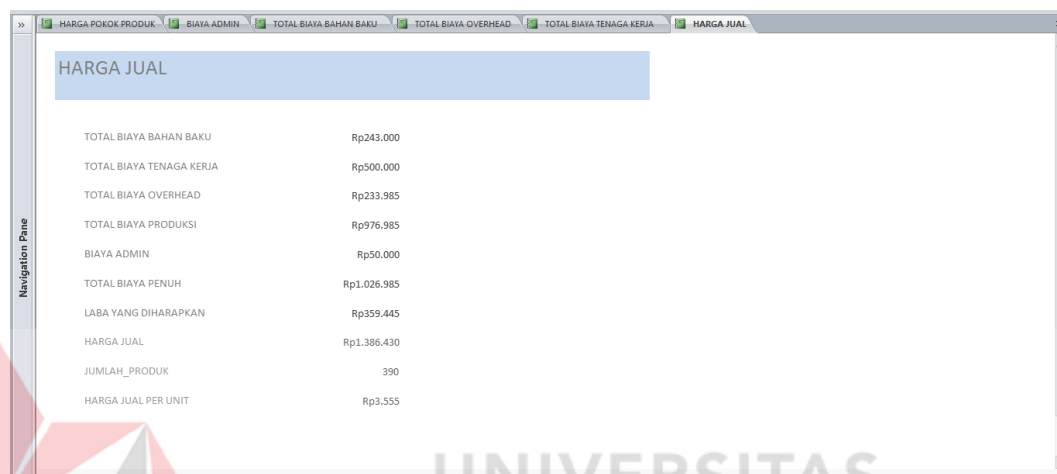
Tabel 4.4 Uji Coba Harga Pokok Produk

HARGA POKOK PRODUK	
KETERANGAN	JUMLAH
BIAYA BAHAN	Rp243.000
BIAYA TENAGA KERJA	Rp500.000
BIAYA OVERHEAD	Rp233.985
BIAYA ADMIN	Rp50.000
HARGA POKOK PRODUK	Rp1.026.985
JUMLAH PRODUKSI	390
HARGA POKOK PRODUK PER UNIT	Rp2.633

Sumber Data : Analisis Penulis

4.3.5 Perhitungan Harga Jual

Test form laporan menghitung harga jual dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Kemudian, biaya total ini ditambah dengan laba yang diinginkan, dan harga jual dibagi dengan jumlah produk. Contoh perhitungan dapat dilihat di bawah ini:



HARGA JUAL	
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU	Rp243.000
TOTAL BIAYA TENAGA KERJA	Rp500.000
TOTAL BIAYA OVERHEAD	Rp233.985
TOTAL BIAYA PRODUKSI	Rp976.985
BIAYA ADMIN	Rp50.000
TOTAL BIAYA PENUH	Rp1.026.985
LABA YANG DIHARAPKAN	Rp359.445
HARGA JUAL	Rp1.386.430
JUMLAH_PRODUK	390
HARGA JUAL PER UNIT	Rp3.555

Gambar 4.28 Form report Harga Jual

Tabel 4.5 Uji Coba Harga Jual

HARGA JUAL	
KETERANGAN	JUMLAH
BBB	Rp243.000
BTKL	Rp500.000
BOP	Rp233.985
TOTL BIAA PRODKSI	Rp976.985
BIAYA ADMIN	Rp50.000
TOTAL BIAYA PENUH	Rp1.026.985
LABA YAG DIINGINKAN(35%)	Rp359.445
HARGA JUAL	Rp1.386.430
JUMLAH PRODUK	390
HARGA JUAL PER UNIT	Rp3.555

Sumber Data : Analisis Penulis

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari identifikasi biaya yang telah dilakukan, menghasilkan perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.
2. Dari hasil identifikasi biaya yang telah menghasilkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead dan ditambah biaya admin yang menghasilkan harga pokok produk. Harga pokok produk yang telah diperoleh dibagi jumlah produk untuk menghasilkan HPP produk per unit
3. Dari hasil HPP produk kemudian ditambah dengan laba yang diinginkan untuk menentukan harga jual. Selanjutnya harga jual dibagi dengan jumlah produk untuk mendapatkan hasil perhitungan harga jual per unit.
4. Dari hasil perhitungan yang telah selesai kemudian hasil perhitungan harga jual menggunakan metode *full cost* diaplikasikan kedalam aplikasi *Microsoft Access*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian pada UD. Ris Batako, maka Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar dalam penentuan perhitungan hPP produk dan harga jual perusahaan hendaknya mengklasifikasikan biaya secara tepat sesuai unsur dan kaidah akuntansi, sehingga diharapkan penetapan harga jual dapat ditetapkan dengan tepat dan barang yang diproduksi dapat bersaing dipasaran.
2. Untuk kedepannya aplikasi *microsoft access* agar bisa dikembangkan menjadi *web based*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggawirya. (2010). Microsoft Access. Cirebon: PT. Ercontara Rajawali & WIT.
- Hengky, W. P. (2012). Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kartadinata, A. (2000). Akuntansi dan Analisis Biaya Suatu Pendekatan Terhadap Tingkah Laku Biaya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Krismiaji. (2002). Dasar - Dasar Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan YKPN.
- Mulyadi. (2009). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. (2015). Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sugiri, S. (2009). Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sujarweni, V. W. (2015). Akuntansi Biaya Teori dan Penerapan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yuhefizar. (2012). Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan CMS Joomla Edisi Revisi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo